



Sistem Contreng dalam Pemilu

Pemilih Potensial Lakukan Kesalahan

JOGJA -- Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Jogja akan mengencangkan sosialisasi teknis saat memberikan suara yang bukan lagi mencoblos tetapi mencontreng.

"Yang harus dilakukan saat ini adalah sosialisasi bahwa pemilih harus memberi centang atau mencontreng surat suara, tidak lagi mencoblos," kata Ketua KPU Kota Jogja, Miftahul Alvin,

Jumat.

Melalui sosialisasi ini diharapkan KPU dapat mengubah *mind set* masyarakat yang selama ini terbiasa dengan mencoblos surat suara.

Menurut Alvin, perubahan *mind set* masyarakat harus segera dilakukan karena jika tidak masyarakat akan terus terbawa pada kebiasaan mencoblos saat memberikan suara. "Rencananya

setelah lebaran akan segera disosialisasikan," katanya.

Ia tidak menampik dengan aturan mencontreng tersebut banyak pemilih yang masih akan melakukan kesalahan, misalnya secara tidak sengaja justru contrengan tersebut membuat kertas suara rusak atau masih mencoblos.

>> KE HAL 6

Pemilih Potensial

Sambungan dari halaman 12

Namun menurut dia aturan teknis tersebut tidak perlu diartikan pemilih akan memilih untuk tidak memberikan suaranya dari pada melakukan kesalahan sehingga suaranya dianggap tidak sah.

Yang penting KPU pusat harus memberikan aturan yang jelas mengenai sah atau tidaknya surat suara disertai batasan-batasan yang masih bisa ditoleransi agar suara tersebut dianggap sah dengan memperhatikan beberapa kemungkinan yang akan terjadi di lapangan. (ant)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 April 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005